



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2020

Halaman: 14

Trotoar Jalan Sudirman akan Bebas PKL

PKL yang terdampak revitalisasi trotoar sudah memahami kondisi tersebut.

YOGYAKARTA — Pedagang kaki lima (PKL) yang masih menempati trotoar di penggal Jalan Sudirman Yogyakarta dari simpang Jembatan Gondolayu hingga Tugu tidak lagi diperbolehkan berjualan di lokasi tersebut apabila revitalisasi trotoar selesai dilakukan.

"Hari ini, kami melakukan sosialisasi mengenai rencana revitalisasi trotoar di Jalan Sudirman kepada pelaku usaha dan pedagang kaki lima. Kami menjelaskan bahwa nanti PKL tidak lagi diperbolehkan berjualan di trotoar tersebut," kata Camat Jetis Sumargandi usai sosialisasi di Yogyakarta, Rabu (5/2).

Menurut dia, kecamatan akan melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta terkait penggunaan pasar tradisional sebagai tempat relokasi PKL dari Jalan Jenderal Sudirman yang terdampak revitalisasi.

"Kalau diperkenankan dan ada los yang masih kosong di pasar tra-

disional, kami berharap PKL tersebut bisa masuk untuk menempati los tersebut," katanya.

Pasar tradisional yang dimaksud, lanjut Sumargandi, tidak hanya terbatas pada pasar tradisional yang berada dekat dengan Jalan Jenderal Sudirman yaitu Pasar Kranggan, tetapi seluruh pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta.

"Saat ini, sebagian besar PKL yang ada di penggal Jalan Sudirman berjualan makanan meskipun ada juga yang berjualan koran," katanya.

Sumargandi mengatakan, PKL yang terdampak revitalisasi trotoar Jalan Sudirman sudah memahami kondisi tersebut dan tidak keberatan jika nantinya masuk ke dalam pasar.

"Tentunya, ada beberapa PKL yang perlu menyesuaikan barang dagangan yang nantinya dijual apabila mereka bisa masuk ke pasar tradisional. Penyesuaian juga dilakukan untuk jam berjualan," katanya yang menyebut ada 18 PKL terdampak revitalisasi.

Pemilihan relokasi ke pasar tradisional, lanjut dia, dilakukan karena ruas jalan di Kecamatan Jetis rata-rata sudah tidak memungkinkan untuk penambahan PKL baru. "Kalau nanti PKL harus mencari lokasi sendiri dan mengurus izin dari awal mungkin justru merepotkan. Ini kami upayakan dan fasilitasi untuk

masuk ke pasar tradisional," katanya.

Sedangkan selama pekerjaan revitalisasi, Sumargandi mengatakan, perlu koordinasi dengan pelaksana proyek untuk memastikan apakah PKL masih bisa berjualan atau tidak. "Perlu melihat kondisi di lapangan dan koordinasi dengan pelaksana proyek," katanya.

Pekerjaan revitalisasi trotoar di Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta rencananya dilakukan mulai April dan ditargetkan selesai pada akhir September atau awal Oktober. Pekerjaan revitalisasi trotoar tersebut merupakan kelanjutan dari proyek yang sama pada tahun lalu yang dilakukan dari simpang Gramedia hingga simpang Jembatan Gondolayu. Seluruh dana yang digunakan pun berasal dari dana keistimewaan dengan nilai sekitar Rp 27 miliar pada tahun ini.

Selain penataan trotoar, juga sekaligus dilakukan *ducting* untuk kabel *fiber optic* milik provider telepon selular dan kabel listrik PT PLN sehingga kawasan sumbu filosofis tersebut, khususnya di sekitar Tugu akan bebas dari kabel udara.

Revitalisasi lanjut April

Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta untuk merevitalisasi jalur pedestrian di kota tersebut dilanjutkan pada 2020 yaitu di ruas Jalan Jenderal Sudirman yang akan dikerja-

kan pada April dan ditargetkan dapat diselesaikan pada Oktober.

"Awal pekerjaan revitalisasi tahap dua trotoar Jalan Sudirman akan kami percepat yaitu dimulai pada April sehingga awal Oktober sudah selesai," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono di Yogyakarta, Rabu.

Pekerjaan revitalisasi trotoar tahap dua tersebut akan dilakukan dari simpang Jembatan Gondolayu hingga kawasan Tugu Yogyakarta, bahkan hingga radius 100 meter ke seluruh penggal jalan yang berada di simpang Tugu yaitu di Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Mangkubumi hingga Jalan Margo Utomo.

Revitalisasi diharapkan dapat diselesaikan pada awal Oktober karena penggal jalan tersebut akan dimanfaatkan sebagai jalur utama penyelenggaraan kegiatan rutin tahunan Jogja Night Carnival yang digelar untuk memeriahkan ulang tahun Kota Yogyakarta. Kegiatan biasanya digelar tiap 7 Oktober.

"Anggaran untuk revitalisasi trotoar tahap dua ini berasal dari dana keistimewaan. Sama seperti saat kami melakukan revitalisasi tahap pertama yaitu dari simpang Gramedia hingga simpang Jembatan Gondolayu," katanya. ■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005